



PELAYANAN PASIEN TERHADAP TERMINAL

RS. SITI KHODIJAH PEKALONGAN
JL. BANDUNG NO. 39 - 47 PEKALONGAN

Pasien berhak mendapatkan pelayanan yang penuh hormat dan kasih sayang pada akhir kehidupannya



Pasien yang menghadapi kematian mempunyai kebutuhan yang unik



Staf rumah sakit menghargai hak pasien yang sedang menghadapi kematian, memiliki kebutuhan yang unik dan dinyatakan dalam proses asuhan

DEFINISI KONDISI TERMINAL

Suatu kondisi yang disebabkan oleh cedera atau penyakit dimana terjadi kerusakan organ multiple yang dengan pengetahuan dan teknologi kesehatan terkini tak mungkin lagi dapat dilakukan perbaikan sehingga akan menyebabkan kematian dalam rentang waktu yang singkat. Pengaplikasian terapi untuk memperpanjang / mempertahankan hidup hanya akan berefek dan memperlama proses penderitaan / sekarat pasien

Pasien tahap terminal : pasien dengan kondisi terminal yang makna lama makin memburuk

HAK PASIEN DALAM KEADAAN TERMINAL

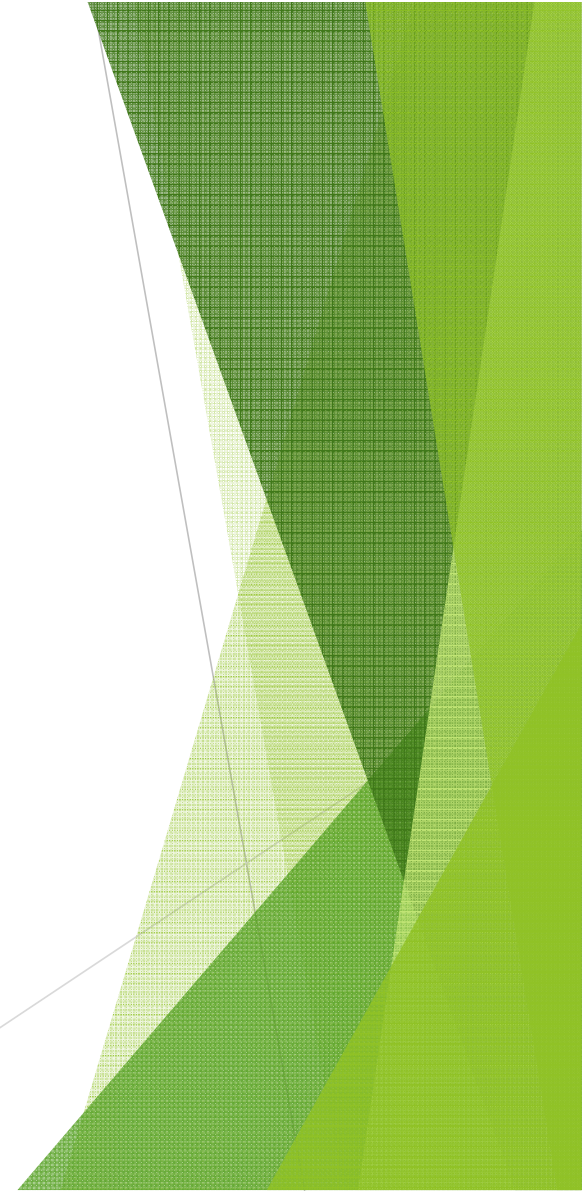
- a. Hak diperlakukan sebagaimana manusia yang hidup sampai ajal tiba
- b. Hak mempertahankan harapannya tidak peduli apapun perubahan yang terjadi
- c. Hak mendapatkan perawatan yang dapat mempertahankan harapannya, apapun yang terjadi
- d. Hak mengekspresikan perasaan dan emosinya sehubungan dengan kematian yang sedang dihadapinya
- e. Hak berpartisipasi dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan perawatan
- f. Hak memperoleh perhatian dalam pengobatan dan perawatan secara berkesinambungan, walaupun tujuan penyembuhannya harus diubah menjadi tujuan memberikan rasa nyaman

HAK PASIEN DALAM KEADAAN TERMINAL

- g. Hak untuk tidak meninggal dalam kesendirian
- h. Hak untuk bebas dari rasa sakit
- i. Hak untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan secara jujur
- j. Hak untuk memperoleh bantuan dari perawat atau medis untuk keluarga yang ditinggalkan agar dapat menerima kematiannya
- k. Hak untuk meninggal dalam damai dan bermartabat
- l. Hak untuk tetap dalam kepercayaan atau agamanya dan tidak diambil keputusannya yang bertentangan dengan kepercayaan yang dianut
- m. Hak untuk memperdalam dan meningkatkan kepercayaan, apapun artinya bagi orang lain
- n. Hak untuk mengharapkan bahwa kesucian raga manusia akan dihormati setelah yang bersangkutan meninggal
- o. Hak untuk mendapatkan perawatan dari orang yang profesional, yang dapat mengerti kebutuhan dan kepuasan dalam menghadapi kematian

PENYAKIT YANG MENYEBABKAN PASIEN DALAM KONDISI TERMINAL ANTARA LAIN

- a. Penyakit kronis seperti : TBC, Sinopsis Hepatis, Penyakit ginjal kronis, dll
- b. Kondisi keganasan :
- c. Kelainan syaraf : stroke
- d. Keracunan : obat, zat, kimia, makanan
- e. Kecelakaan / trauma : Trauma kapitis , trauma organ vital, paru-paru, jantung, ginjal, dll



MASALAH PASIEN DALAM KONDISI TERMINAL

- a. Problem Oksigenisasi
- b. Problem Eliminasi
- c. Problem Nutrisi dan cairan
- d. Problem suhu
- e. Problem sensori
- f. Problem Nyeri
- g. Problem kulit dan mobilitas
- h. Masalah psikologis



TAHAP – TAHAP MENJELANG KEMATIAN

Menurut Elisabeth Kubler – Ross, M.D, Ada 5 fase :

- a. Denial (fase penyangkalan / pengingkaran diri)
- b. Anger (fase kemarahan)
- c. Bargaining (fase tawar menawar)
- d. Depersion (fase depresi)
- e. Acceptance (fase menerima / pasrah)



TANDA – TANDA KLINIS MENJELANG KEMATIAN

1. Kehilangan tonus otot
2. Keterlambatan dalam sirkulasi
3. Perubahan – perubahan dalam tanda – tanda vital
4. Gangguan sensori
5. Variasi tingkat kesadaran



TANDA – TANDA SAAT AKAN MENINGGAL

1. Pupil mata melebar, mata membelalak dan tidak ada respon terhadap cahaya
2. Tidak mampu untuk bergerak, fungsi tubuh melambat
3. Kehilangan reflek dan ekstremitas dingin
4. Nadi cepat dan kecil / melemah
5. Rahang cenderung jatuh
6. Kulit pucat



PENGELOLAAN AKHIR KEHIDUPAN

Meliputi :

1. Penghentian bantuan hidup (withdrawing life support) dan penundaan bantuan hidup (withholding life support)

→ Keputusan medis dan etis



Dilakukan oleh dokter spesialis anestesi, DPJP dan dokter lain yang ditunjuk oleh komite medis RS

PENGELOLAAN AKHIR KEHIDUPAN

2. Prosedur pemberian atau penghentian bantuan hidup ditetapkan berdasarkan klasifikasi setiap pasien di ICU atau HCU, yaitu :
 - a. Bantuan total dilakukan pada pasien sakit atau cedera kritis yang diharapkan tetap dapat hidup tanpa kegagalan otak berat yang menetap
 - b. Semua bantuan kecuali RJP (DNR) dilakukan pada pasien - pasien dengan fungsi otak yang tetap dengan harapan pemulihan otak, tetapi mengalami kegagalan jantung - paru atau organ yang lain → form DNR
 - c. Tidak dilakukan tindakan - tindakan luar biasa, pada pasien yang jika diterapi hanya memperlambat waktu kematian dan bukan memperpanjang kehidupan → penghentian atau penundaan bantuan hidup.
Bila sadar tapi tanpa harapan, hanya dilakukan tindakan terapeutik / paliatif agar nyaman dan bebas nyeri
 - d. kerusakan fungsi batang otak yang irreversibel. Kriteria MBO yang ada terpenuhi, pasien ditentukan meninggal semua terapi dihentikan, kecuali pertimbangan donasi organ.

form MBO

Penentuan MBO dilakukan oleh 3 dokter :

1. Dokter spesialis anestesi
2. Dokter spesialis saraf
3. 1 dokter lagi yang ditunjuk oleh komite medis RS

PENGELOLAAN AKHIR KEHIDUPAN

Prosedur pengujian MBO sebagai berikut :

- 1) Memastikan hilangnya refleks batang otak dan henti nafas yang menetap (ireversibel), yaitu :
 - a. Tidak ada respons terhadap cahaya
 - b. Tidak ada refleks kornea
 - c. Tidak ada refleks vestibule-ocular
 - d. Tidak ada respon motor terhadap rangsang adekuat pada area somatic
 - e. Tidak ada refleks muntah (gag refleks) atau refleks batuk karena rangsang ileh kateter isap yang dimasukkan ke dalam trakea
 - f. Tes henti nafas positif

PENGELOLAAN AKHIR KEHIDUPAN

Prosedur pengujian MBO (lanjutan)

- 2) Bila test hilangnya refleks batang otak dinyatakan positif, test diulang lagi 25 menit kemudian
- 3) Bila tes tetap positif, maka pasien dinyatakan mati walaupun jantung masih berdenyut, dan ventilator harus segera dihentikan
- 4) Pasien dinyatakan mati ketika batang otak dinyatakan mati dan buka sewaktu mayat dilepas dari ventilator

PERAN PERAWAT DALAM PELAYANAN TAHAP TERMINAL

1. Anamnesis dan atau Alloanamnesis → form assesmen pasien terhadap terminal
2. Pemeriksaan fisik lengkap
3. Pemeriksaan penunjang (mengidentifikasi masalah - masalah)
4. Bantuan pada pasien untuk memenuhi kebutuhan emosional pada 5 fase di atas
5. Bantuan memandu kebutuhan fisiologis
 - ▶ Kebersihan diri
 - ▶ Mengontrol rasa sakit
 - ▶ Membebaskan jalan nafas
 - ▶ Mobilisasi pasien
 - ▶ Nutrisi
 - ▶ Eliminasi
 - ▶ Perubahan sensori

PERAN PERAWAT DALAM PELAYANAN TAHAP TERMINAL

6. Bantuan untuk memenuhi kebutuhan social
 - ▶ Meminta saudara - saudaranya untuk sering mengunjungi
7. Bantuan untuk memenuhi kebutuhan spiritual
 - ▶ Menanyakan kepada keluarga bila ingin mendatangkan pemuka agama sesuai dengan keyakinannya → form pelayanan kerohanian